

Peningkatan Pengetahuan Tata Kelola Keuangan pada RT 04 / RW 10 Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru Riau

INDARTI¹; IKA BERTY A²; ALJUFRI³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : indarti@unilak.ac.id

Abstract: Local government partner institutions, RT and RW have various activities to do. Likewise with the various tasks and obligations that require each implementer to make it happen. The potential problem faced by partners is that there is no socialization or provision of knowledge about how RT/RW financial governance and the low soft skills of RT/RW administrators make it less efficient in implementing financial governance in RT and financial reporting, so that it will have a negative impact on management. finance. This community service has the following objectives: To provide knowledge on how to implement financial governance in RT 04 RW.10, Air Cold District, Bukit Raya Pekanbaru District, Riau Province; Increasing the participation of the Faculty of Economics, Lancang Kuning University towards the community in participating in socializing how to implement financial governance at RT 04 RW.10, Air Cold District, Bukit Raya District, Pekanbaru, Riau Province. Community Service Activities are carried out to the management of RT.04. RW 10, Air Cold sub-district, Bukit Raya district, Pekanbaru. Where participants are expected to participate in community service activities. The results of the service show that they will make notes and reports in accordance with what is suggested in the presentation of the socialization activities. Then also in the future, they will carry out better RT financial governance, according to the method presented by the Unilak PKM Team, because it is deemed necessary to improve Good Governance in the RT environment and will always communicate with the Unilak PKM team if in practice there are obstacles in implementing financial governance in the neighborhood.

Keywords: *Financial Governance*

Sebagai lembaga mitra pemerintah daerah, RT dan RW memiliki berbagai kegiatan yang harus dikerjakan. Begitu pula dengan berbagai tugas dan kewajiban yang menuntut setiap pelaksana untuk mewujudkannya. Belum lagi fungsinya sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam hal mensukseskan berbagai kebijakan Pemda yang dirangkum dalam program kerja RT dan RW. Seluruh kegiatan tersebut membutuhkan pendanaan. Oleh Karena itu, dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kinerjanya, RT dan RW membutuhkan tata kelola keuangan yang baik.

Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini diawali banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh RT 04 RW 10 kelurahan Air Dingin kecamatan Bukit Raya. Sebagai lembaga kemasyarakatan yang memiliki tugas membantu kinerja

Pemerintah, tentunya perlu pendanaan demi menunjang operasional di lapangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa kucuran insentif RT dan RW merupakan bagian dari biaya belanja desa. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa insentif RT/RW merupakan bantuan uang untuk operasional lembaga RT/RW dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan, perencanaan pembangunan, ketentraman dan ketertiban, serta pemberdayaan masyarakat desa. Namun dalam hal pengelolaannya, pengurus RT 04 / RW 10 kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya masih kesulitan dan belum memahami tata kelola keuangan dan pelaporan keuangan yang

baik. Untuk itu agar pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan untuk di lingkungan RT 04/RW 10 dapat disampaikan dengan transparan dan akuntabilitas, maka ketua RT 04 meminta bantuan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan hal tersebut diatas.

Merujuk pada kondisi tersebut maka Universitas Lincang Kuning yang merupakan universitas daerah yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka perbaikan kondisi di atas dan peduli terhadap perkembangan sekitarnya. Program pelatihan pengelolaan keuangan di lingkungan Pemerintah terkecil dalam hal ini RT 04 akan lebih difokuskan pada pemahaman atas tata kelola keuangan dan standar pelaporan keuangan sehingga menjadi informasi yang lebih informatif kepada tingkat pemerintahan yang lebih tinggi.

Permasalahan potensial yang dihadapi mitra adalah : Belum adanya sosialisasi atau pemberian pengetahuan tentang bagaimana Tata Kelola keuangan RT/RW. Masih rendahnya kemampuan softskill pengurus RT/RW membuat kurang efisiennya dalam pelaksanaan tata kelola keuangan di RT dan pelaporan keuangannya, sehingga akan memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Terkait permasalahan mitra dibutuhkan solusi bagaimana meningkatkan pengetahuan mengimplementasikan tata kelola keuangan pada RT 04 RW.10 kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru Provinsi Riau. Pemberian pengetahuan dengan cara mensosialisasikan konsep tata kelola keuangan dan pelaporan keuangan dengan melakukan sesi diskusi dengan warga RT.04 RW 10 yang berkaitan dengan pola penggunaan keuangan yang diperoleh dari pendapatan yang diperoleh dari Pemerintah maupun dari iuran dan sadaa masyarakat. Memberikan informasi bagaimana melakukan pencatatan atas setiap kegiatan pemasukan atau pengeluaran keuangan. Perlunya sikap disiplin dalam melakukan proses ini, karena hal ini akan

memudahkan untuk mengetahui kondisi aktual keuangan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan kepada pengurus RT.04. RW 10 kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Dimana peserta yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pentingnya melakukan tata kelola keuangan pada RT/RW yang baik sehingga memberikan manfaat warga.
- 2). Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.
- 3). Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan nara sumber.
- 4). Fasilitator meminta pada peserta membagi pengalamannya dalam mengelola keuangan pada RT/RW
- 5). Fasilitator mencatat pengalaman peserta di papan tulis, dan membahasnya bersama.
- 6). Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pentingnya melakukan tata kelola keuangan RT/RW yang baik sehingga memberikan manfaat bagi warga
- 7). Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik

Sebagai lembaga, RT dan RW harus memberikan transparansi keuangan dalam bentuk laporan. Pengurus RT memberikan laporan keuangan kepada RW dan pengurus RW memberikan laporan keuangan kepada Lurah atau Kepala Desa. Adapun laporan

keuangan tersebut paling tidak memuat beberapa poin, seperti neraca dan laporan arus kas.

Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi dari keuangan yang dimiliki oleh RT/RW, yaitu berupa aset, utang, dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Laporan neraca ini kemudian dibagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva adalah kekayaan, baik yang berupa uang maupun benda lain yang dapat dinilai dengan uang.

Jenis-Jenis Aktiva

- Aktiva lancar, yaitu uang kas atau jenis aktiva lainnya yang dapat dinilai dengan uang, misalnya sertifikat, saham, dan sebagainya. Jenis aktiva ini biasanya dimiliki sebagai investasi yang dapat diuangkan dalam kurun waktu tertentu dan kebutuhan.
- Aktiva modal, yaitu segala sesuatu yang bernilai uang dan dapat digunakan untuk usaha. Misalnya, tanah, bangunan, bahan baku, peralatan, mesin, dan sebagainya.
- Aktiva tak berwujud, yaitu kekayaan yang nilainya bergantung pada kemampuan menghasilkan laba. Misalnya, hak paten, merek dagang, lisensi, dan sebagainya.
- Aktiva tetap, yaitu kekayaan berwujud dan relatif tahan lama.

Perihal jenis-jenis aktiva yang dimiliki lembaga RT dan RW meliputi aktiva lancar dan aktiva tetap.

Aktiva lancar terdiri dari :

- Piutang, yaitu pinjaman warga yang mengajukan pinjaman terhadap kas RT atau RW
- Persediaan barang, yaitu barang atau material yang dimiliki oleh RT/RW, baik itu yang didapat secara membelinya melalui uang kas ataupun dari hibah atau bantuan. Persediaan barang ini bersifat habis atau berkurang kuantitasnya bila digunakan dalam jangka waktu tertentu, seperti material bangunan (pasir, semen, batu-bata, dan sebagainya)

- Kas, yaitu sejumlah uang yang dikuasai oleh RT/RW yang didapat dari iuran warga, dana kolektif, donatur, hibah, dan sebagainya untuk kepentingan kegiatan RT /RW, baik yang disimpan oleh bendahara atau lembaga keuangan.

Merupakan aneka material yang digunakan tanpa mengurangi kuantitasnya dan biasanya bertahan lama. Misalnya, tenda, kursi, meja, dan sebagainya. Material tersebut didapat bisa karena dibeli dengan menggunakan kas RT/RW atau didapat dari hibah, baik dari Pemerintah Daerah atau swadaya masyarakat. Selain aktiva, ada pula kekayaan dalam bentuk ekuitas, yaitu harta yang dimiliki dalam bentuk nilai uang. Yang dimaksud di sini adalah selisih lebih dari aktiva-aktiva yang dimiliki oleh RT/RW. Sedangkan, aktiva ini didapat dari bantuan Pemerintah, donatur, hibah, dan sebagainya setelah terpotong utang.

Dalam laporan arus kas harus tercantum seluruh laporan keuangan, mulai dari saldo, pemasukan, dan pengeluaran yang terjadi selama kurun satu periode. Semua kegiatan keuangan RT/RW selama satu periode tersebut dijelaskan secara rinci sehingga tampak transparan. Oleh karena itu, dalam rincian laporan arus kas disebutkan pula berbagai kegiatan yang biasa terjadi dalam kegiatan RT/RW mulai dari kegiatan rutin hingga yang sifatnya insidental. Yang dimaksud dengan kegiatan rutin misalnya, kegiatan keamanan, seperti ronda, kerja bakti, atau kegiatan lainnya yang dilakukan secara berkala, entah itu harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan (17 Agustus), dan sebagainya. Sedangkan, yang dimaksud dengan kegiatan insidental misalnya, penyambutan kunjungan tamu kehormatan, seperti kedatangan Pemerintah Daerah, pejabat negara, dan sebagainya. Selain itu, bentuk pengeluaran lainnya adalah biaya perbaikan barang-barang yang dimiliki RT/RW atau fasilitas umum di wilayah pemerintahan RT/RW.

Kemudian, hal lainnya yang harus dicatat adalah pemasukan-pemasukan yang didapat oleh kas RT/RW, baik itu berupa

bantuan dari Pemerintah Daerah, hibah, donatur, hingga iuran wajib warga. Semua pemasukan dan pengeluaran tersebut harus dituliskan secara terperinci dalam laporan arus kas ini.

RT dan RW merupakan lembaga kemasyarakatan yang seluruh kegiatannya menyangkut kemaslahatan, keperluan, hingga ketertiban warga dan khalayak ramai. Oleh karena itu, segala hal yang menyangkut perihal keuangan yang didapat dan dikeluarkan oleh RT/RW harus betul-betul jelas. Atas dasar inilah dokumentasi keuangan dalam lembaga RT/RW ini diperlukan. Misalnya, daftar pemberi bantuan, buku uang kas, daftar persediaan barang yang dimiliki lembaga RT/RW, bahkan jika ada, daftar pinjaman dan simpanan warga. Dengan adanya laporan keuangan ini serta pendokumentasiannya, diharapkan keuangan yang didapat oleh lembaga RT/RW dapat betul-betul dikelola dengan baik, digunakan sebijak mungkin demi kepentingan warga, dan adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan.

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Selasa, tanggal 29 Desember 2020 pukul 16.00 WIB – 18.00 WIB. Pelaksanaan PKM ini bertempat di rumah ketua RT 04 di perumahan Peputra jaya kelurahan Air Dingin. Penyampaian materi Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada ketua RT 04 RW 10 kelurahan Air Dingin dengan cara Pemaparan dan Diskusi mengenai bagaimana tata kelola keuangan untuk lingkungan RT. Sebelum kegiatan penyampaian materi, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai mengenai seberapa pentingnya tata kelola keuangan RT. Pre test yang diberikan kepada ketua RT dan anggota yang membantu, berupa kuesioner tentang seberapa perlu atau pentingnya Pre Test dan

Post Test ini ditujukan untuk mengetahui, seberapa perlu melakukan tata kelola keuangan yang baik bagi RT/RW.

Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang tata kelola keuangan RT yang berkaitan dengan materi yang ditanyakan sebelumnya pada soal Pre Test tersebut. Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi tentang tata kelola keuangan RT, terlihat antusiasme ketua RT 04 RW 10 kelurahan Air Dingin terhadap pemaparan materi tersebut. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Pre Test dan Post Test PKM

No	Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		Perlu	Tidak Perlu	Perlu	Tidak Perlu
1	Adanya pencatatan Aset dari RT/RW				
	a) Piutang, yaitu pinjaman warga yang mengajukan pinjaman terhadap kas RT atau RW	2	0	2	
	b) Persediaan barang	1	1	2	
	c) Kas	2	0	2	
2	Mengidentifikasi sumber kas darimana saja/ pemasukan-pemasukan yang didapat oleh kas RT/RW, baik itu berupa bantuan dari Pemerintah Daerah, hibah, donator, dan iuran	1	1	2	
3	Mencatat pengeluaran kegiatan Rutin	2	0	2	
4	Mencatat pengeluaran insidental	2	0	2	
5	Membuat Pelaporan keuangan secara bulanan.	2	0	2	
Total jawaban		12	2	14	0
Persentase total Jawaban		86%	14%	100%	0%

Dari hasil pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan

pengetahuan terhadap tata kelola keuangan RT tersebut, dimana setelah diberikan pemaparan terdapat peningkatan pemahaman tentang perlunya melakukan tata kelola keuangan RT yang lebih baik, yang semula sudah baik sebesar 86% menjadi meningkat 100%. Selama ini ketua RT tersebut mengakui bahwa tata kelola keuangan yang baik pada laporan RT sangat penting, namun ada beberapa ketidaktahuan informasi, sehingga hanya membuat laporan yang ada saja.

PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap tata kelola keuangan RT dari 86% menjadi 100%.

Beberapa ringkasan hasil pemaparan materi kepada Mitra PKM yang dianalisa berdasarkan hasil *Pre-test* dan *post test* yang dilakukan mengenai pemahaman ketua RT dan anggotanya adalah sebagai berikut: Pada pertanyaan "*Adanya pencatatan Aset dari RT/RW mengenai Piutang, yaitu pinjaman warga yang mengajukan pinjaman terhadap kas RT atau RW*" jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 100%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pencatatan sederhana atas pinjaman kas RT meskipun tidak dalam jumlah besar, namun ini sangat penting karena hal ini sangat memiliki risiko yang sangat tinggi.

Pada pertanyaan "*Adanya pencatatan Aset dari RT/RW mengenai persediaan barang*" jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 50%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pencatatan sederhana atas persediaan barang meskipun persediaan yang ada di lingkungan RT

mereka tidak terlalu banyak, dan pada umumnya ditiptikan di rumah ketua RT. Namun demikian ini sangat penting dilakukan pencatatan untuk menginventarisir persediaan yang dimiliki oleh RT 04 R 08 tersebut. karena hal ini sangat memiliki risiko yang sangat tinggi.

Pada pertanyaan "*Adanya pencatatan Aset dari RT/RW mengenai kas*" jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 100%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pencatatan sederhana atas kas RT meskipun tidak dalam jumlah besar, namun ini sangat penting karena hal ini sangat memiliki risiko yang sangat tinggi.

Pada pertanyaan "*Mengidentifikasi sumber kas darimana saja/ pemasukan-pemasukan yang didapat oleh kas RT/RW, baik itu berupa bantuan dari Pemerintah Daerah, hibah, donator, dan iuran.*" Jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 50%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pencatatan sederhana atas Mengidentifikasi sumber kas darimana saja/ pemasukan-pemasukan yang didapat oleh kas RT/RW, baik itu berupa bantuan dari Pemerintah Daerah, hibah, donator, dan iuran tersebut, namun hal ini jarang dilakukan karena tidak begitu seringnya mendapatkan dana yang bersumber diluar lingkungan RT tersebut.

Pada pertanyaan "*Mencatat pengeluaran kegiatan Rutin*" jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 100%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pencatatan sederhana atas setiap kegiatan rutin RT,

untuk memudahkan dalam membuat pelaporan ke ketua RW setiap bulannya.

Pada pertanyaan “*Mencatat pengeluaran insidentil*” jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 100%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pencatatan sederhana atas setiap pengeluaran insidentil, untuk memudahkan dalam membuat pelaporan ke ketua RW setiap bulannya.

Pada pertanyaan “*Membuat Pelaporan keuangan secara bulanan.*” jawaban responden merasa perlu untuk melakukan hal tersebut diatas sebelum dilakukan pemaparan tentang perlunya tata kelola keuangan RT sebesar 100%. Dari hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh jawaban dari ketua RT dan anggotanya tersebut bahwa pentingnya melakukan pelaporan bulanan ke ketua RW sebagai bentuk laporan kegiatan dan kondisi keuangan di lingkungan RT 04 RW 08 ini.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Ketua RT.04 RW 10 kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Riau akan membuat catatan dan pelaporan sesuai dengan yang disarankan dalam pemaparan kegiatan sosialisasi tersebut. Ketua RT.04 RW 10 kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, untuk kedepannya akan melaksanakan tata kelola keuangan RT dengan lebih baik, sesuai dengan metode yang disampaikan oleh Tim PKM Unilak, karena dirasa perlu untuk meningkatkan Good Governance di lingkungan RT. Ketua RT.04 RW 10 kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Riau untuk kedepannya akan selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM Unilak jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan tata kelola

keuangan di lingkungan RT tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. (2015). *Pengelolaan Keuangan*. .Grup Pengembangan Keuangan Inklusif De- partemen Pengembangan Akses Keuangan Dan Umkm Bank Indonesia.
- Ife, Jim, 1995. *Community Development (Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice)*. Melbourne Australia: Long man Australia Pty Ltd.
- Kurnia, R (2019). *Panduan RT dan RW*, Jakarta: Bee Media Pustaka